# Modul Praktikum Sistem Operasi



## Jurusan Teknik Informatika

Rudhi Wahyudi Febrianto, S.Kom., M.Kom Sekolah Tinggi Teknologi Bandung

# **Modul VI**

# **Manajemen Proses**

#### **SASARAN**

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- 1. Memahami konsep proses pada sistem operasi Linux.
- 2. Menampilkan beberapa cara menampilkan hubungan proses parent dan child.
- 3. Menampilkan status proses dengan beberapa format berbeda.
- 4. Melakukan pengontrolan proses pada shell.
- 5. Memahami penjadwalan prioritas.

#### **PRAKTIKUM**

- 1. Login sebagai user.
- 2. Download program C++ untuk menampilkan bilangan prima yang bernama primes.
- 3. Lakukan percobaan-percobaan di bawah ini kemudian analisa hasil percobaan.
- 4. Selesaikan soal-soal latihan.

#### Percobaan 1: Status Proses

- Pindah ke command line terminal (tty2) dengan menekan Ctrl+Alt+F2 dan login ke terminal sebagai user.
- 2. Instruksi ps (*process status*) digunakan untuk melihat kondisi proses yang ada. PID adalah Nomor Identitas Proses, TTY adalah nama terminal dimana proses tersebut aktif, STAT berisi S (*Sleepin* g) dan R (*Running*), COMMAND merupakan instruksi yang digunakan.
  - \$ ps
- 3. Untuk melihat faktor/elemen lainnya, gunakan option –u (user). %CPU adalah presentasi CPU time yang digunakan oleh proses tersebut, %MEM adalah presentasi system memori yang digunakan proses, SIZE adalah jumlah memori yang digunakan, RSS (*Real System Storage*) adalah jumlah memori yang digunakan, START adalah kapan proses tersebut diaktifkan

4. Mencari proses yang spesifik pemakai. Proses diatas hanya terbatas pada proses milik pemakai, dimana pemakai teresbut melakukan login

```
$ ps -u <user>
```

5. Mencari proses lainnya gunakan opsi a (all) dan au (all user)

```
$ ps -a
$ ps -au
```

6. Logout dan tekan Alt+F7 untuk kembali ke mode grafis

## Percobaan 2 : Menampilkan Hubungan Proses Parent dan Child

- 1. Pindah ke *command line terminal* (tty2) dengan menekan **Ctrl+Alt+F2** dan login ke terminal sebagai user.
- 2. Ketik **ps** –**eH** dan tekan **Enter**. Opsi **e** memilih semua proses dan opsi **H** menghasilkan tampilan proses secara hierarki. Proses child muncul dibawah proses parent. Proses child ditandai dengan awalan beberapa spasi.

```
$ ps -eH
```

3. Ketik **ps** –**e f** dan tekan **Enter**. Tampilan serupa dengan langkah 2. Opsi –**f** akan menampilkan status proses dengan karakter grafis (\ dan \_)

```
$ ps -e f
```

4. Ketik **pstree** dan tekan **Enter**. Akan ditampilkan semua proses pada sistem dalam bentuk hirarki parent/child. Proses parent di sebelah kiri proses child. Sebagai contoh proses init sebagai parent (ancestor) dari semua proses pada sistem. Beberapa child dari init mempunyai child. Proses login mempunyai proses bash sebagai child. Proses bash mempunyai proses child startx. Proses startx mempunyai child xinit dan seterusnya.

```
$ pstree
```

5. Ketik **pstree | grep mingetty** dan tekan **Enter**. Akan menampilkan semua proses mingetty yang berjalan pada system yang berupa *console virtual*. Selain menampikan semua proses, proses dikelompokkan dalam satu baris dengan suatu angka sebagai jumlah proses yang berjalan.

```
$ pstree | grep mingetty
```

6. Untuk melihat semua PID untuk proses gunakan opsi -p.

```
$ pstree -p
```

7. Untuk menampilk an proses dan ancestor yang tercetak tebal gunakan opsi –h.

```
$ pstree -h
```

# Percobaan 3 : Menampilkan Status Proses dengan Berbagai Format

- 1. Pindah ke *command line terminal* (tty2) dengan menekan **Ctrl+Alt+F2** dan login ke terminal sebagai user.
- 2. Ketik **ps** –**e** | **more** dan tekan **Enter**. Opsi -**e** menampilkan semua proses dalam bentuk 4 kolom : PID, TTY, TIME dan CMD.

```
$ ps -e | more
```

Jika halaman penuh terlihat prompt --More-- di bagian bawah screen, tekan **q** untuk kembali ke prompt perintah.

3. Ketik **ps ax | more** dan tekan **Enter**. Opsi **a** akan menampilkan semua proses yang dihasilkan terminal (TTY). Opsi **x** menampilkan semua proses yang tidak dihasilkan terminal. Secara logika opsi ini sama dengan opsi **–e**. Terdapa 5 kolom: PID, TTY, STAT, TIME dan COMMAND.

```
$ ps ax | more
```

Jika halaman penuh terlihat prompt --More-- di bagian bawah screen, tekan **q** untuk kembali ke prompt perintah.

4. Ketik **ps –e f | more** dan tekan **Enter**. Opsi **–e f** akan menampilkan semuaproses dalam format daftar penuh.

```
$ ps ef | more
```

Jika halaman penuh terlihat prompt --More-- di bagian bawah screen, tekan **q** untuk kembali ke prompt perintah.

5. Ketik **ps –eo pid, cmd | more** dan tekan **Enter**. Opsi **–eo** akan menampilkan semua proses dalam format sesuai definisi user yaitu terdiri dari kolom PID dan CMD.

```
$ ps -eo pid,cmd | more
```

Jika halaman penuh terlihat prompt --More-- di bagian bawah screen, tekan **q** untuk kembali ke prompt perintah.

6. Ketik **ps –eo pid,ppid,%mem,cmd | more** dan tekan **Enter**. Akan menampilkan kolom PID, PPID dan %MEM. PPID adalah proses ID dari proses parent. %MEM menampilkan persentasi memory system yang digunakan proses. Jika proses hanya menggunakan sedikit memory system akan dita mpilkan 0.

```
$ ps -eo pid,ppid,%mem,cmd | more
```

7. Logout dan tekan Alt+F7 untuk kembali ke mode grafis

# Percobaan 4: Mengontrol Proses Pada Shell

- Pindah ke command line terminal (tty2) dengan menekan Ctrl+Alt+F2 dan login ke terminal sebagai user.
- 2. Gunakan perintah yes yang mengirim output y yang tidak pernah berhenti

```
$ yes
```

Untuk menghentikannya gunakan Ctrl-C.

3. Belokkan standart output ke /dev/null

```
$ yes > /dev/null
```

Untuk menghentikannya gunakan Ctrl-C.

4. Salah satu cara agar perintah yes tetap dijalankan tetapi shell tetap digunakan untuk hal yang lain dengan meletakkan proses pada *background* dengan menambahkan karakter & pada akhir perintah.

```
$ yes > /dev/null &
```

Angka dalam "\* +" merupakan job number diikuti PID.

5. Untuk melihat status proses gunakan perintah jobs.

```
$ jobs
```

6. Untuk menghentikan job, gunakan perintah kill diikuti job number atau PID proses. Untuk identifikasi job number, diikuti prefix dengan karakter

```
"%".
```

```
$ kill %<nomor job> contoh:kill %1
```

7. Lihat status job setelah diterminasi

```
$ jobs
```

## Percobaan 5 : Menghentikan dan Memulai Kembali Job

Cara lain meletakkan job pada background dengan memulai job secara normal (pada foreground),
 stop job dan memulai lagi pada background

```
$ yes > /dev/null
```

Hentikan sementara job (*suspend*), bukan menghentikannya (*terminate*), tetapi menghentikan sementara job sampai di restart. Untuk menghentikan sementara job gunakan **Ctrl-Z**.

2. Untuk restart job pada foreground, gunakan perintah fg.

\$ fg

3. Shell akan menampilkan nama perintah yang diletakkan di *foreground*. Stop job lagi dengan **Ctrl-Z**. Kemudian gunakan perintah bg untuk meletakkan job pada *background*.

\$ bg

Job tidak bisa dihentikan dengan **Ctrl-Z** karena job berada pada *background*. Untuk menghentikannya, letakkan job pada *foreground* dengan fg dan kemudian hentikan sementara dengan **Ctrl-Z**.

\$ fq

4. Job pada *background* dapat digunakan untuk menampilkan teks pada terminal, dimana dapat diabaikan jika mencoba mengerjakan job lain.

Untuk menghentikannya tidak dapat menggunakan **Ctrl-C.** Job harus dipindah ke *foreground*, baru dihentikan dengan cara tekan **fg** dan tekan **Enter**, kemudian dilanjutkan dengan **Ctrl-Z** untuk menghentikan sementara.

5. Apabila ingin menjalankan banyak job dalam satu waktu, letakkan job pada *foreground* atau *background* dengan memberikan job ID

```
$ fg %2 atau $ %2
$ bg %2
```

- 6. tekan **fg** dan tekan **Enter**, kemudian dilanjutkan dengan **Ctrl -Z** untuk menghentikan sementara.
- 7. Lihat job dengan perintah ps -fae dan tekan Enter. Kemudian hentikan proses dengan perintah kill.

8. Logout dan tekan Alt+F7 untuk kembali ke mode grafis

## Percobaan 6 : Percobaan dengan Penjadwalan Prioritas

- 1. Login sebagai root.
- 2. Buka 3 terminal, tampilkan pada screen yang sama.
- 3. Pada setiap terminal, ketik **PS1 = "\w:"** diikuti **Enter**. \w menampilkan path pada direktori home.
- 4. Karena login sebagai root, maka akan ditampilkan ~: pada setiap terminal. Untuk setiap terminal ketik **pwd** dan tekan **Enter** untuk melihat bahwa Anda sedang berada pada direktori /root.
- 5. Buka terminal lagi (keempat), atur posisi sehingga keempat terminal terlihat pada screen.
- 6. Pada terminal keempat, ketik **top** dan tekan **Enter.** Maka program top akan muncul. Ketik **i. Top** akan menampilkan proses yang aktif. Ketik **Imt. Top** tidak lagi menampilkan informasi pada bagian atas dari screen. Pada percobaan ini, terminal ke empat sebagai je ndela **Top**.
- 7. Pada terminal 1, bukalah program executable C++ dengan mengetik program yes dan tekan Enter.
- 8. Ulangi langkah 7 untuk terminal 2.
- 9. Jendela **Top** akan menampilkan dua program yes sebagai proses yang berjalan. Nilai %CPU sama pada keduanya. Hal ini berarti kedua proses mengkonsumsi waktu proses yang sama dan berjalan sama cepat. PID dari kedua proses akan berbeda, misalnya 3148 dan 3149. Kemudian gunakan terminal 3 (yang tidak menjalankan primes maupun Jendela **Top**) dan ketik **renice 19 <PID terimnal 1>** (contoh: **renice 19 3148**) dan diikuti **Enter**. Hal ini berarti mengganti penjadwalan prioritas dari proses ke 19.
- 10. Tunggu beberapa saat sampai program top berubah dan terlihat pada jendela **Top**. Pada kolom STAT memperlihatkan N untuk proses 3148. Hal ini berarti bahwa penjadwalan prioritas untuk proses 3148 lebih besar (lebih lambat) dari 0. Proses 3149 berjalan lebih cepat.
- 11. Program top juga mempunyai fungsi yang sama dengan program renice. Pilih Jendela **Top** dan tekan **r**. Program top terdapat prompt **PID to renice**: tekan **3148** (ingat bahwa Anda harus mengganti 3148 dengan PID Anda sendiri) dan tekan **Enter**. Program top memberikan prompt **Renice PID 3148 to value**: tekan **-19** dan tekan **Enter**.

- 12. Tunggu beberapa saat sampai top berubah dan lihat nilai %CPU pada kedua proses. Sekarang proses 3148 lebih cepat dari proses 3149. Kolom status menunjukkan < pada proses 3148 yang menunjukkan penjadwalan prioritas lebih rendah (lebih cepat) dari nilai 0.
- 13. Pilih terminal 3 (yang sedang tidak menjalankan yes atau program top) dan ketik **nice -n -10 yes** dan tekan **Enter.** Tunggu beberapa saat agar program top berubah dan akan terlihat proses primes ketiga. Misalnya PID nya 4107. Opsi -10 berada pada kolom NI (penjadwalan prioritas).
- 14. Jangan menggunakan mouse dan keyboard selama 10 detik. Program top menampilkan proses yang aktif selain program yes. Maka akan terlihat proses top terdaftar tetapi %CPU kecil (dibawah 1.0) dan konsisten. Juga terlihat proses berhubungan dengan dekstop grafis seperti X, panel dll.
- 15. Pindahkan mouse sehingga kursor berubah pada screen dan lihat apa yang terjadi dengan tampilan top. Proses tambahan akan muncul dan nilai %CPU berubah sebagai bagian grafis yang bekerja. Satu alasan adalah bahwa proses 4107 berjalan pada penjadwalan prioritas tinggi. Pilih jendela **Top**, ketik **r. PID to renice**: muncul prompt. Ketik **4107** (ubahlah 4107 dengan PID Anda) dan tekan **Enter**. **Renice PID 4107 to value:** muncul prompt. Ketik **0** dan tekan **Enter**. Sekarang pindahkan mouse ke sekeliling screen. Lihat perubahannya.
- 16. Tutup semua terminal window.
- 17. Logout dan login kembali sebagai user.

#### LATIHAN

- 1. Masuk ke tty2 dengan **Ctrl+Alt+F2**. Ketik **ps –au** dan tekan **Enter.** Kemudian perhatikan keluaran sebagai berikut :
  - a. Sebutkan nama-nama proses yang bukan root
  - b. Tulis PID dan COMMAND dari proses yang paling banyak menggunakan CPU time
  - c. Sebutkan buyut proses dan PID dari proses tersebut
  - d. Sebutkan beberapa proses daemon
  - e. Pada prompt login lakukan hal- hal sebagai berikut :
    - \$ csh

- \$ who
- \$ bash
- \$ 1s
- \$ sh
- \$ ps
- f. Sebutkan PID yang paling besar dan kemudian buat urut-urutan proses sampai ke PPID = 1.
- 2. Cobalah format tampilan ps dengan opsi berikut dan perhatikan hasil tampilannya:
  - -f daftar penuh
  - -j format job
  - **j** format job control
  - I daftar memanjang
  - **s** format sinyal
  - **v** format virtual memory
  - X format register i386
- 3. Lakukan urutan pekerjaan berikut:
  - a. Gunakan perintah find ke seluruh direktory pada sistem, belokkan output sehingga daftar direktori dialihkan ke file directories.txt dan daftar pesan error dialihkan ke file errors.txt
  - b. Gunakan perintah sleep 5. Apa yang terjadi dengan perintah ini?
  - c. Jalankan perintah pada background menggunakan &
  - d. Jalankan sleep 15 pada foreground, hentikan sementara dengan Ctrl- Z dan kemudian letakkan pada background dengan bg. Ketikkan jobs. Ketikkan ps. Kembalikan job ke foreground dengan perintah fg.
  - e. Jalankan sleep 15 pada *background* menggunakan & dan kemudian gunakan perintah kill untuk menghentikan proses diikuti *job number*.
  - f. Jalankan sleep 15 pada background menggunakan & dan kemudian gunakan kill untuk menghentikan sementara proses. Gunakan bg untuk melanjutkan menjalankan proses.

- g. Jalankan sleep 60 pada background 5 kali dan terminasi semua pada dengan menggunakan perintah killall.
- h. Gunakan perintah ps, w dan top untuk menunjukkan semua proses yang sedang dieksekusi.
- i. Gunakan perintah ps -aeH untuk menampilkan hierarki proses. Carilah init proses.
   Apakah Anda bisa identifikasi sistem daemon yang penting?
   Dapatkan Anda identifikasi shell dan subprose s?
- j. Kombinasikan ps -fae dan grep, apa yang Anda lihat?
- k. Jalankan proses sleep 300 pada *background*. Log off komputer dan log in kembali. Lihat daftar semua proses yang berjalan. Apa yang terjadi pada proses sleep?

#### LAPORAN RESMI

- 1. Analisa hasil percobaan yang Anda lakukan.
- 2. Kerjakan latihan diatas dan analisa hasil tampilannya.
- 3. Berikan kesimpulan dari praktikum ini.

# **Modul VII**

# Pemrograman Shell 1

## SASARAN

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- 1. Memahami shell pada sistem operasi Linux.
- 2. Menggunakan feature history pada Bash Shell.
- 3. Mengubah feature history pada Bash Shell.
- 4. Mengubah prompt shell.
- 5. Melakukan konfigurasi Bash Shell untuk menjalankan skrip secara otomatis.
- 6. Membuat dan mengeksekusi shell script sederhana melalui editor vi.
- 7. Memahami job control.
- 8. Memahami stack.
- 9. Menggunakan alias.

#### **PRAKTIKUM**

- 1. Login sebagai user.
- 2. Bukalah Console Terminal dan lakukan percobaan-percobaan di bawah ini kemudian analisa hasil percobaan.
- 3. Selesaikan soal-soal latihan.

#### Percobaan 1 : Profile

1. File .bash\_profile dijalankan pada home direktori pemakai yang login. File .bash\_profile adalah hidden file, sehingga untuk melihatnya gunakan opsi a pada instruksi ls.

```
$ ls -a
$ more .bash profile
```

2. File .bash\_logout akan diekseksi sesaat sebelum logout, berfungsi sebagai house clearing jobs, artinya membersihkan semuanya, misalnya menghapus temporary file atau job lainnya. Melihat file .bash logout dengan instruksi

```
$ cat .bash logout
```

# Percobaan 2 : Menggunakan Feature History Bash

- 1. Bash shell menyimpan "history" perintah yang digunakan sebelumnya. Anda dapat mengaksis history dalam beberapa cara. Cara paling mudah adalah menggunakan **Panah Atas.** Maka perintah sebelumnya akan ditampilkan.
- 2. Berikutnya, berikan Bash shell beberapa perintah untuk diingat. Masukkan perintah berikut dan tekan **Enter** pada setiap baris.

```
$ cd
```

\$ 1s -1 /etc

\$ 1s -1

\$ whoami

\$ who

3. Untuk memeriksa apakah perintah ini ditambahkan pada history, dapat menggunakan perintah history untuk melihat semua perintah yang pernah dimasukkan.

```
$ history
```

4. Anda dapat memilih perintah sebelumnya dengan menggunakan **Panah Atas**, tetapi hal ini tidak efisien untuk perintah yang semakin bertambah banyak. Cara yang mudah menggunkaan nomor pada perintah history atau mencarinya. Untuk memilih dan mengeksekusi perintah dengan nomor, masukkan kunci! diikuti nomor perintah.

```
$ !<Nomor Perintah> Contoh:!780
```

5. Anda dapat mencari perintah dengan menyertakan perintah yang diinginkan. Misalnya !?etc?! akan menjalankan perintah ls -l /etc yang sebelumnya digunakan.

```
$ !?etc?
```

**6.** Kemudian gunakan perintah history, maka akan terlihat perintah ls -l /etc yang kedua dan bukan !?etc?

```
$ history
```

7. Apabila string tidka ditemukan pada perintha history maka akan terdapat pesan error.

```
$ !?wombat99?
```

- **8.** Jika diketikkan **!who** maka yang dijalankan adalah perintah who. Tetapi bila Anda ketikkan **!whoa** maka yang dijalankan adalah perintah whoami.
  - \$ !who
  - \$ !whoa
- 9. Anda bisa menggantikant string pada perintah history, terutama pada perintah yang panjang. Misalnya ketik cat /bin/bash | strings | grep shell | less dan tekan Enter. Maka akan menampilkan semua string pada file /bin/bash yang berisi kata "shell". Untuk keluar tekan q. Jika ingin menampilkan kata "alias", maka Anda tidak perlu mengetik perintah yang panjang lagi, tetapi cukup ketik ^shell^alias^ dan tekan Enter maka akan menggantikan kata "shell" dengan "alias".

```
$ cat /bin/bash | strings | grep shell | less
$ ^shell^alias^
```

# Percobaan 3 : Mengubah Feature History Bash

- Bash shell akan menyimpan perintah history meskipun telah log out dan log in kembali. File
   .bash\_history menyimpan file history yang terdapat pada home directory.
  - \$ cd
- 2. Lihat beberapa baris pada file .bash\_history dengan ketik **tail .bash\_history** dan tekan **Enter**. File ini bukan file yang up to date.

```
$ tail .bash history
```

- 3. Ketik history dan tekan Enter. Maka akan terlihat baris terakhir adalah perintah history dan baris sebelumnya adalah tail .bash\_history. Perintah history bersifat up to date, karena disimpan pada memory sistem.
  - \$ history
- 4. Ketik perintah berikut

```
$ echo "Ini perintah saya"
```

- 5. Log out dan log in kembali sebagai user yang sama. Ketik history dan tekan Enter. Maka perintah echo "Ini perintah saya" akan berada pada baris terakhir. Lihat file .bash\_history, maka perintah tsb akan terdapat pada file .bash history.
  - \$ history
    \$ tail .bash history

6. Ketik **history|less** untuk melihat perintah history terakhir pada screen. Tekan spacebar untuk melihat file lebih banyak. Untuk keluar tekan g

```
$ history|less
```

7. Untuk melihat berapa banyak perintah history yang ada pada file ketik berikut dan output yang keluar serupa di bawah ini

```
$ wc -1 .bash_history
1000 .bash history
```

8. Output menunjukkan bahwa 1000 perintah history disimpan pada file history. Untuk melihat jangkauan (limit) perintah history digunakan variable **HISTSIZE**. Untuk melihat jangkauan history ketik sebagai berikut

```
$ set|grep HISTSIZE
```

9. Bila ingin memperbesar jangkauan file history, maka ubahlah variable **HISTSIZE** pada skrip startup yang disebut .bashrc pada home directory.

```
$ echo "HISTSIZE=5000" >> .bashrc
```

10. Log out dan log in kembali sebagai user yang sama. Lihat perubahan variabel HISTSIZE.

```
$ set|grep HISTSIZE
```

- 11. Ketikkan perintah history beberapa kali, maka perintah ini akan disimpan pada BASH history meskipun yang diketikkan perintahnya sama.
- 12. Anda dapat melakukan konfigurasi BASH agar tidak menambah perintah ke history jika perintah yang diketikkan sama dengan sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan menambahkan variabel HISTCONTROL dan diberikan nilai ignoredups pada file .bashrc

```
$ echo "HISTCONTROL=ignoredups" >> .bashrc
```

13. Log out dan log in kembali sebagai user yang sama. Ketikkan history beberapa kali dan perhatikan berapa kali history muncul.

# Percobaan 4 : Mengubah Prompt Shell

1. Prompt Bash shell dikonfigurasi dengan men-setting nilai variabel PS1. Selain menampilkan string statik sebagai prompt, Anda dapat menampilkan menjadi dinamis. Contohnya, apabila ingin

menunjukkan *current directory* atau *current time*. Ketik **PS1='\t:'** dan tekan **Enter** untuk menampilkan waktu sistem dalam format 24 jam sebagai prompt Bash. Format dalam HH:MM:SS  $PS1="\t:"$ 

2. Untuk menampilkan format 12 jam dengan indikator am dan pm ketik sebagai berikut

```
$ PS1="\t:"
```

3. Kebanyakan orang menginginkan prompt Bash menampilkan *current working directory*. Direktory dapat ditampilkan dalam bentuk keseluruhan path atau hanya nama direktory. Karakter \w menampilkan hanya nama direktory. Jika *current directory* adalah home directory, maka tampil prompt

```
~:
$ PS1="\w:"
```

4. Ketik cd /usr/sbin untuk melihat prompt /usr/sbin:

```
$ cd /usr/sbin
```

5. Ketik PS1='\W:' untuk melihat prompt sbin:

```
$ PS1="\W:"
```

6. Ada beberapa prompt BASH lain yang dapat diubah, yaitu PS2, PS3 dan PS4. Prompt PS2 digunakan sebagai prompt sekunder. Untuk melihat bagaimana penggunaannya, ketik **echo 'Hello** (tanpa diakhiri penutup quote) dan tekan **Enter**. Simbol lebih besar dari (>) akan muncul. Hal ini memberitahukan bahwa BASH menunggu Anda menyelesaikan perintah. Ketik penutup quote (') dan tekan **Enter**. Perintah ini akan menyelesaikan prompt PS2, kata "Hello," muncul diikuti dengan prompt PS1 pada baris baru.

```
$ echo "Hello
>"
```

7. Anda dapat mengubah prompt PS2 seperti mengubah prompt PS1. Ketik perintah berikut:

```
$ PS2="Selesai memasukkan perintah Anda:"
```

8. Kemudian ketik echo 'Hello (tanpa diakhiri penutup quote) dan tekan Enter. Pada baris berikutnya akan muncul **Selesai memasukkan perintah Anda:**. Kemudian ketikkan penutup quote (') dan tekan **Enter**. Jika perintah selesai, maka kata **Hello** akan muncul diikuti prompt PS1 pada baris baru.

```
$ echo "Hello
```

```
Selesai memasukkan perintah Anda:"
```

9. Prompt BASH dapat ditampilkan berwar na dengan melakukan setting *colorsetting string* . Sebagai contoh, prompt BASH di-set dengan \w\\$, akan menampilkan *current working directory* yang diikuti \$ (atau # jika anda login sebagai root). Untuk setting warna menjadi biru ketikkan berikut :

```
$ PS1="\033[0;34m\w\$\033[0;37m"
```

10. Untuk mendapatkan prompt warna merah ketikkan berikut :

```
$ PS1="\033[0;31m\w\$\033[0;37m"]
30=hitam, 31=merah, 32=hijau, 34=biru, 35=ungu, 36=cyan, 37=putih.
```

11. Bila menginginkan beberapa warna, ketikkan perintah berikut :

```
$ PS1="\033[0;31m\w\033[0;32m\$\033[0;37m"
```

12. Anda bisa menampilkan atribut visual seperti lebih terang, berkedip dan warna kebalikannya. Untuk menampilkan prompt yang lebih terang, atribut control diganti 1, seperti perintah berikut :

```
$ PS1="\033[1;34m\w\033[1;32m\$ \033[0;37m"
```

13. Untuk menampilkan prompt dengan warna berkebalikan, atribut control diganti 7, seperti perintah berikut :

```
$ PS1="\033[7;34m\w\033[7;32m\$\033[0;37m"
```

14. Untuk menampilkan prompt berkedip, atribut control diganti 5, seperti perintah berikut :

```
$ PS1="\033[5;34m\w\033[5;32m\$\033[0;37m"
```

# Percobaan 5 : Menambahkan Otomatisasi ke Prompt Shell

1. Pastikan Anda berada di home directory

```
$ cd ~
```

2. Buatlah skrip sederhana untuk mengurut daftar file. Anda dapat menggunakan teks editor, tetapi karena hanya satu baris, gunakan perintah echo untuk membuat file.

```
$ echo "sort \sim/list > \sim/r13; mv \sim/r13 \sim/list" > \sim/sorter
```

3. Buatlah file skrip diatas menjadi file executable

```
$ chmod +x sorter
```

4. Jalankan program sorter diatas setiap shell Bash menampilkan prompt PS1. Untuk melakukannya, buatlah variable PROMPT\_COMMAND dimana nilainya adalah nama dari program sorter.

```
$ PROMPT COMMAND=~/sorter
```

5. Ketikkan **echo 'John Smith:13001'>>list** dan tekan **Enter**. Jika file list tidak ada, akan dibuat secara otomatis, tetapi jika sudah ada, string 'John Smith:13001' aka h ditambahkan.

```
$ echo "John Smith:13001">>list
```

6. Ketik **cat list** dan tekan **Enter.** Maka Anda akan melihat isi file list. Pada saat ini, file mungkin mempunyai hanya satu baris sehingga tidak dapat dilihat apakah file sudah terurut.

```
$ cat list
```

Masukkan bebe rapa perintah serupa dengan point 5 tetapi dengan nama dan nomor yang berbeda.Kemudian ketik cat list dan tekan Enter.

```
$ echo "Anita:13002">>list
$ echo "Samantha:13003">>list
$ echo "Patrik:13004">>list
$ echo "Sponse Bob:13005">>list
$ echo "Lisa:13006">>list
$ echo "Squid:13007">>list
```

8. Apabila Anda tidak menginginkan Shell Bash menampilkan file terurut sepanjang waktu, Anda tidak perlu menambahkan variable PROMPT\_COMMAND=~/sorter pada file konfigurasi seperti .bashrc. Bila Anda ingin BASH berhenti menjalankan program sorter, maka ketikkan variable PROMPT\_COMMAND= dan tekan Enter atau log out dan login kembali.

```
$ PROMPT COMMAND=
```

# Percobaan 6 : Membuat Bash-script dan menjalankannya

1. Membuat file p1.sh

```
$ vi p1.sh
echo "Program bash Script"
```

2. Mengubah program menjadi executable

```
$ 1s -1 p1.sh
$ chmod +x p1.sh
$ 1s -1 p1.sh
```

3. Menjalankan script

```
$ bash p1.sh
```

```
$ sh p1.sh
$ . p1.sh
$ ./p1.sh
```

4. Konvensi dalam pembuatan script shell dinyatakan sebagai #!/bin/bash. Tambahkan pada file p1.sh konvensi tersebut

```
$ vi p1.sh
```

#### #!/bin/bash

echo "Program bash script"

5. Buatlah file p2.sh

```
$ vi p2.sh
#!/bin/bash
echo "Program 2 bash script"
```

6. Menjalankan beberapa program shell dalam satu baris instruksi yang dipisahkan dengan tanda;

```
$ cat p1.sh ; cat p2.sh
$ ./p1.sh ; ./p2.sh
```

## Percobaan 7 : Job Control

1. Proses foreground

```
$ ps x
```

2. Proses background

```
ps x > hasil &
```

3. Setiap job mempunyai PID yang tunggal (unique). Untuk melihat jobs yang aktif

```
$ jobs
```

4. Buatlah file ploop.sh. File ini tidak akan pernah berhenti kecuali ditekan Ctrl-C

done

5. Buatlah file ploop.sh menjadi executable. Jalankan program, akan ditampilkan kata Hallo setiap 10 detik. Untuk keluar program, tekan Ctrl-C (^C)

```
$ chmod +x ploop.sh
$ ./ploop.sh
```

# Percobaan 8 : Manipulasi Stack untuk Direktori

- Instruksi dirs digunakan untuk melihat stack direktori, pada output hanya ditampilkan direktori home ~
  - \$ dirs
- 2. Membuat 3 buah direktori
  - \$ mkdir marketing sales support
- 3. Instruksi dirs digunakan untuk melihat stack direktori, pada output hanya ditampilkan direktori home ~
  - \$ dirs

#### Percobaan 9: Alias

- 1. Alias adalah mekanisme untuk memberi nama alias pada satu atau sekelompok instruksi. Untuk melihat alias yang sudah terdaftar pada system :
  - \$ alias
- 2. Membuat beberapa alias

```
$ alias del="rm -i"
```

\$ alias h="history"

3. Gunakan instruksi hasil alias

- \$ 1s
- \$ del hasil
- \$ h | more
- 4. Untuk menghapus alias gunakan instruksi unalias
  - \$ unalias del
  - \$ del files (Terdapat Pesan Kesalahan, mengapa?)

#### LATIHAN

- 1. Eksekusi seluruh profile yang ada:
  - a. Edit file profile /etc/profile dan tampilkan pesan seba gai berikut:

```
echo "Profile dari /etc/profile"
```

b. Asumsi nama anda student, maka edit semua profile yang ada yaitu:

```
/home/student/.bash_profile
/home/. student/.bash_login
/home/student/.profile
/home/student/.bashrc
```

c. Ganti nama /home/student dengan nama anda sendiri. Pada setiap file tersebut, cantumkan instruksi echo, misalnya pada /home/

```
student/.bash_profile:
echo "Profile dari .bash profile"
```

- d. Lakukan hal yang sama untuk file lainnya, sesuaikan tampilan dengan nama file yang bersangkutan.
- 2. Jalankan instruksi subtitute user, kemudian keluar dengan perintah exit sebagai berikut :

```
$ su student
$ exit
```

kemudian gunakan opsi – sebagai berikut :

```
$ su - student
$ exit
```

Jelaskan perbedaan kedua utilitas tersebut.

- 3. Logout
  - a. Edit file .bash\_logout, tampilkan pesan dan tahan selama 5 detik, sebelum eksekusi logout

```
Echo "Terima kasih atas sesi yang diberikan"
Sleep 5
Clear
```

b. Edit file .bash\_logout, tampilkan pesan dan tahan selama 4 detik, sebelum eksekusi logout

#### 4. History

a. Ganti nilai HISTSIZE dari 1000 menjadi 20

```
$ HISTSIZE=20
```

\$ h

 Gunakan fasilitas history dengan mengedit instruksi baris ke 5 dari instruksi yang terakhir dilakukan.

```
$ !-5
```

c. Ulangi instruksi yang terakhir. Gunakan juga ^P dan ^N untuk bernavigasi pada history buffer

\$ !!

d. Ulaingi instruksi pada history buffer nomor tertentu, misalnya nomor 150

```
$ !150
```

e. Ulangi instruksi dengan prefix "ls"

```
$ !1s
```

\$ !?1s?

Jelaskan perbedaan instruksi diatas

#### 5. Prompt String (PS)

a. Edit file .bash\_profile, ganti prompt PS1 dengan '>'. Instruksi export diperlukan dengan parameter nama variab le tersebut, agar perubahan variable PS1 dikenal oleh semua shell

```
PS1="> "
export PS1
```

Eksperimen hasil PS1:

```
$ PS1="\! > "
69 > PS1="\d > "
Mon Sep 23 > PS1="\t > "
10:10:20 > PS1="Saya=\u > "
```

```
Saya=stD02001 > PS1="\w >" ~ > PS1=\h >"
```

b. Ubahlah warna shell prompt dengan warna biru dan berkedip.

#### 6. Bash script

a. Buat 3 buah script p1.sh, p2.sh, p3.sh dengan isi masing-masing:

```
p1.sh
#! /bin/bash
echo "Program p1"
ls -l
p2.sh
#! /bin/bash
echo "Program p2"
who
p3.sh
#! /bin/bash
echo "Program p3"
ps x
```

b. Jalankan script tersebut sebagai berikut dan perhatikan hasilnya:

```
$ ./p1.sh ; ./p3.sh ; ./p2.sh
$ ./p1.sh &
$ ./p1.sh $ ./p2.sh & ./p3.sh &
$ ( ./p1.sh ; ./p3.sh ) &
```

#### 7. Jobs

a. Buat shell- script yang melakukan loop dengan nama pwaktu.sh, setiap 10 detik, kemudian menyimpan tanggal dan jam pada file hasil.

```
#!/bin/bash
while [ true ]
do
date >> hasil
sleep 10
```

done

- b. Jalankan sebagai background; kemudian jalankan satu program (utilitas find) di background sebagai berikut :
  - \$ jobs
  - \$ find / -print > files 2>/dev/null &
  - \$ jobs
- c. Jadikan program ke 1 sebagai foreground, tekan ^Z dan kembalikan program tersebut ke background
  - \$ fg %1
  - \$ bg
- d. Stop program background dengan utilitas kill
  - \$ ps x
  - \$ kill [Nomor PID]

#### LAPORAN RESMI

- 1. Analisa hasil percobaan yang Anda lakukan.
- 2. Kerjakan latihan diatas dan analisa hasil tampilannya.
- 3. Berikan kesimpulan dari praktikum ini.

# **Modul VIII**

# **Pemrograman Shell 2**

#### SASARAN

Setelah mempelajari materi dalam bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- 1. Mempelajari elemen dasar shell script
- 2. Membuat program shell interaktif
- 3. Menggunakan parameter dalam program
- 4. Mempelajari test kondisi serta operator logic yang terkait dengan instruksi test
- 5. Mengenal variable built-in dari shell
- 6. Membuat aplikasi dengan shell menggunakan konstruksi if-then-else
- 7. Menggunakan struktur case esac.
- 8. Loop dengan while, for, do while.
- 9. Membuat fungsi dan mengetahui cara memanggil fungsi tersebut.

#### **PRAKTIKUM**

- 1. Login sebagai user.
- 2. Bukalah Console Terminal dan lakukan percobaan-percobaan di bawah ini kemudian analisa hasil percobaan.
- 3. Selesaikan soal-soal latihan.

# Percobaan 1 : Membuat Shell Script

1. Buatlah file prog01.sh dengan editor vi

```
$ vi prog01.sh
#!/bin/sh
# Program shell
#
var1=x
var2=8
```

2. Untuk menjalankan shell, gunakan notasi TITIK di depan nama program

```
$ . prog01.sh
```

3. Untuk menjalankan shell, dapat juga dengan membuat executable file dan dieksekusi relatif dari current directory

```
$ chmod +x prog01.sh
$ ./prog01.sh
```

## Percobaan 2 : Variabel

1. Contoh menggunakan variable pada shell interaktif

```
$ VPT= Teknik Informatika
$ echo $VPT
```

2. Pemisahan 2 kata dengan spasi menandakan eksekusi 2 buah instruksi. Karakter \$ harus ada pada awal nama variable untuk melihat isi variable tersebut, jika tidak, maka echo akan mengambil parameter tersebut sebagai string.

```
$ VPT2= Teknik Informatika Amikom (Terdapat pesan error)
$ VPT2=" Teknik Informatika Amikom"
$ echo VPT2
$ echo $VPT2
```

3. Menggabungkan dua variable atau lebih

```
$ V1= Teknik Informatika
$ V2=":"
$ V3=Amikom
$ V4=$V1$V2$V3
$ echo $V4
```

4. Menggabungkan isi variable dengan string yang lain. Jika digabungkan dengan nama variable ya ng belum didefinisikan (kosong) maka instruksi echo menghasilkan string kosong. Untuk menghindari kekeliruan, nama variable perlu diproteksi dengan { } dan kemudian isi variable tersebut digabung dengan string.

```
$ echo $V3
$ echo $V3Amikom
$ echo ${V3}Amikom
```

5. Variabel dapat berisi instruksi, yang kemudian bila dijadikan input untuk shell, instruksi tersebut akan dieksekusi

```
$ CMD=who
$ $CMD
$ CMD="1s -1"
$ $CMD
```

6. Modifikasi file prog01.sh berikut

```
$ vi prog01.sh
#!/bin/sh
V1= Teknik Informatika
V2=":"
V3=UMRAH
echo "Pemrograman shell"
echo $V1$V2$V3
V3=ITS
echo $V1$V2 di $V3
```

7. Cara sederhana mengeksekusi shell adalah dengan menggunakan notasi titik di depan nama shell script tersebut. Bila direktori actual tidak terdaftar dalam PATH, maka command tersebut tidak dapat ditemukan. Bila script belum executable, script tidak dapat dieksekusi.

```
$ . prog01.sh
$ prog01.sh (Terdapat pesan error)
$ ./prog01.sh (Terdapat pesan error)
$ chmod +x prog01.sh
$ ./prog01.sh
```

# Percobaan 3 : Membaca Keyboard

1. Menggunakan instruksi read

```
$ read nama
Dony
$ echo $nama
```

2. Membaca nama dan alamat dari keyboard

```
$ vi prog02.sh
   #!/bin/sh
   # prog02.sh
   # membaca nama dan alamat
  echo "Nama Anda : "
  read nama
  echo "Alamat : "
  read alamat
  echo "Kota : "
  read kota
  echo
   echo "Hasil adalah : $nama, $alamat di $kota"
3. Eksekusi program prog02.sh
  $ . prog02.sh
  Nama Anda:
  Dony
  Alamat:
  Jl Nglempong Sari IV
  Yogyakarta
  Hasil adalah : Dony, Jl Nglempong Sari IV di Yogyakarta
4. Instruksi echo secara otomatis memberikan baris baru, maka untuk menghindari hal tersebut
   disediakan opsi -n, yang menyatakan kepada echo untuk menghilangkan baris baru. Modifikasi
  program prog02.sh
   $ vi prog02.sh
   #!/bin/sh
   # prog02.sh
   # membaca nama dan alamat
   echo -n "Nama Anda : "
  read nama
```

```
echo -n "Alamat : "
   read alamat
   echo -n "Kota : "
   read kota
   echo
   echo "Hasil adalah : $nama, $alamat di $kota"
5. Eksekusi program prog02.sh
   $ . prog02.sh
   Nama Anda : Dony
   Alamat : Jl Nglempong Sari IV
   Kota: Yogyakarta
   Hasil adalah : Dony, Jl Nglempong Sari IV di Yogyakarta
6. Variabel kosong adalah variable yang tidak mempunyai nilai. Variabel ini didapat atas assignment
   atau membaca dari keyboard atau variable yang belum didefinisikan
   $ read nama
   <CR>
   $ echo $nama
   $ A=
   $ B=""
   $ C=$A$B
   $ echo $C
7. Variabel dapat disubtitusikan dengan hasil eksekusi dari sebuah instruksi. Pada contoh dibawah ,
   instruksi pwd dieksekusi lebih dahulu dengan sepasang Back Quate (tanda kutip terbalik). Hasil dari
   eksekusi tersebut akan masuk sebagai nilai variable DIR
   $ pwd
   $ DIR=`pwd`
   $ echo $DIR
8. Buatlah shell script prog03.sh
   $ vi prog03.sh
   #!/bin/sh
```

```
# prog03.sh
     NAMA=`whoami`
     echo Nama Pengguna Aktif adalah $NAMA
     tanggal=`date | cut -c1-10`
     echo Hari ini tanggal $tanggal
  9. Eksekusi prog03.sh
     $ . prog03.sh
Percobaan 4: Parameter
  1. Membuat shell script prog04.sh
     $ vi prog04.sh
     #!/bin/sh
     # prog04.sh versi 1
     # Parameter passing
     echo "Nama program adalah $0"
     echo "Parameter 1 adalah $1"
     echo "Parameter 2 adalah $2"
     echo "Parameter 3 adalah $3"
  2. Eksekusi prog04.sh tanpa parameter, dengan 2 parameter, dengan 4 parameter
     $ . prog04.sh
     $ . prog04.sh Dony Ariyus
     $ . prog04.sh Dony Ariyus Randyka Pransisco
  3. Membuat shell script prog04.sh versi 2 dengan memberikan jumlah parameter
     $ vi prog04.sh
     #!/bin/sh
     # prog04.sh versi 2
     # Parameter passing
     echo "Jumlah parameter yang diberikan adalah $#"
```

```
echo "Nama program adalah $0"
echo "Parameter 1 adalah $1"
echo "Parameter 2 adalah $2"
echo "Parameter 3 adalah $3"
```

- 4. Eksekusi proq04.sh tanpa parameter dan dengan 4 parameter
  - \$ . prog04.sh
  - \$ . prog04.sh Dony Ariyus Randyka Pransisco
- 5. Membuat shell script prog04.sh versi 3 dengan menambahkan total parameter dan nomor proses id (PID)

```
$ vi prog04.sh
#!/bin/sh
# prog04.sh versi 3
# Parameter passing
#
echo "Jumlah parameter yang diberikan adalah $#"
echo "Nama program adalah $0"
echo "Parameter 1 adalah $1"
echo "Parameter 2 adalah $2"
echo "Parameter 3 adalah $3"
echo "Total parameter adalah $*"
echo "PID proses shell ini adalah $$"
```

- 6. Eksekusi prog04.sh dengan 4 parameter
  - \$ . prog04.sh Dony Ariyus Randyka Pransisco

#### Percobaan 5 : Status Exit

1. String tidak diketemukan, maka status exit adalah 1

```
$ grep xyz /etc/passwd
$ echo $?
```

2. String diketemukan, maka status exit adalah 0

```
$ grep <user> /etc/passwd
$ echo $?
```

### Percobaan 6: Konstruksi If

1. Instruksi dengan exit status 0

```
$ who
$ who | grep <user>
$ echo $?
```

2. If membandingkan exit status dengan 0, bila sama, maka blok program masuk ke dalam blok then-fi

3. Nomor (1) dan (2) diatas dapat disederhanakan dengan

```
$ if who|grep <user> >/dev/null
> then
> echo          okay
> fi
```

#### Percobaan 7: Konstruksi If Then Else

1. Membuat shell script prog05.sh

```
$ vi prog05.sh
#!/bin/sh
# prog05.sh
# Program akan memberikankonfirmasi apakah nama
# user sedang aktif atau tidak
#
echo -n "Berikan nama pemakai : "
read nama
if who | grep $nama > /dev/null
then
        echo "$nama sedang aktif"
else
```

```
echo "$nama tidak aktif"
```

2. Jalankan prog05.sh, masukkan nama pemakai yang aktif yang tampil pada instruksi who dan coba juga untuk nama pemakai yang tidak aktif

```
$ who
$ . prog05.sh [nama=<user>]
$ . prog05.sh [nama=studentOS]
```

## Percobaan 8 : Instruksi Test

fi

1. Menggunakan instruksi test, perhatikan spasi antara

```
$ NAMA=Dony
$ test $NAMA = dony
$ echo $?
$ test $NAMA = Chevin
$ echo $?
```

2. Aplikasi test dengan konstruksi if

```
$ vi prog06.sh
#!/bin/sh
# prog06.sh
echo -n "NAMA = "
read NAMA
if test "$NAMA" = dony
then
echo "Selamat Datang $NAMA"
else
echo "Anda bukan dony, sorry!"
fi
```

3. Jalankan program prog06.sh dengan memasukkan NAMA = amir dan NAMA = <CR> perhatikan hasil tampilannya

```
$ . prog06.sh [NAMA = Dony]
$ . prog06.sh [NAMA = <CR>] (Terdapat pesan error)
```

4. Modifikasi prog06.sh dengan menggunakan notasi untuk test

```
$ vi prog06.sh
#!/bin/sh
# prog06.sh
echo -n "NAMA = "
read NAMA
if [ "$NAMA" = Dony ]
then
echo "Selamat Datang $NAMA"
else
echo "Anda bukan Dony, sorry!"
fi
```

5. Jalankan program prog06.sh dengan memasukkan NAMA = amir

```
$ . prog 06.sh [NAMA = Dony]
```

# Percobaan 9 : Notasi && dan ||

1. Bila file prog01.sh ada (TRUE), maka jalankan program berikutnya. File prog01.sh ada, karena itu exit status adalah TRUE, hasil operasi AND masih tergantung pada hasil eksekusi instruksi ke 2, dan dengan demikian instruksi echo akan dijalankan.

```
$ [ -f prog01.sh ] && echo "Prog01.sh ada"
```

2. File prog99.sh tidak ada, karena itu exit status adalah FALSE dan instruksi echo tidak dijalankan

```
$ [ -f prog99.sh ] && echo "Prog99.sh ada"
```

3. Bila prog01.sh ada maka jalankan shell script tersebut

```
$ [ -f prog01.sh ] && . prog01.sh
```

4. Bila prog01.sh ada maka jalankan program berikutnya. File prog01.sh memang ada, karena itu exit status adalah TRUE, dan karena sudah TRUE maka instruksi echo tidak lagi dijalankan

```
$ [ -f prog01.sh ] || echo "Dieksekusi tidak ?"
```

5. File prog99.sh tidak ada, karena itu exit status adalah FALSE, hasil masih tergantung atas exit status instruksi ke dua, karena itu instruksi echo dijalankan

```
$ [ -f prog99.sh ] || echo "Dieksekusi tidak ?"
```

6. File prog99.sh tidak ada, maka tampilkan pesan error \$ [ -f prog99.sh ] || echo "Sorry, prog99.sh tidak ada"

# Percobaan 10 : Operator Bilangan Bulat untuk Test

1. Menggunakan operator dengan notasi test

```
$ i=5
$ test "$i" -eq 5
$ echo $?
```

2. Menggunakan operator dengan notasi [] (penganti notasi test)

```
$ [ "$i" -eq 5 ]
$ echo $?
```

# Percobaan 11 : Operatot Logical dan Konstruksi Elif

1. Buatlah file prog07.sh

```
$ vi prog07.sh
#!/bin/sh
# prog07.sh
echo -n "INCOME = "
read INCOME
if [ $INCOME -ge 0 -a $INCOME -le 10000 ]
then
BIAYA=10
elif [ $INCOME -gt 10000 -a $INCOME -le 25000 ]
then
BIAYA=25
else
BIAYA=35
fi
echo "Biaya = $BIAYA"
```

2. Jalankan file prog07.sh dan masukkan untuk INCOME=5000, 20000, 28000

```
$ . prog07.sh [INCOME=5000]
```

```
$ . prog07.sh [INCOME=20000]
```

\$ . prog07.sh [INCOME=28000]

# Percobaan 12: Hitungan Aritmetika

1. Menggunakan utilitas expr

```
$ expr 5 + 1
$ A=5
$ expr $A + 2
$ expr $A - 4
$ expr $A * 2 (Ada Pesan Error)
$ expr $A \* 2
$ expr $A / 6 +10
$ expr 17 % 5
```

2. Substitusi isi variable dengan hasil utilitas expr

```
$ A=5
$ B=`expr $A + 1`
$ echo $B
```

## Percobaan 13 : Instruksi Exit

1. Buat shell script prog08.sh

```
$ vi prog08.sh
#!/bin/sh
if [ -f prog01.sh ]
then
        exit 3
else
        exit -1
fi
```

2. Jalankan script prog08.sh dan periksa status exit

```
$ . prog08.sh
$ echo $?
```

## Percobaan 14: Konstruksi Case - Esac

1. Buatlah file prog09.sh dengan editor vi

```
$ vi prog09.sh
```

```
#!/bin/sh
   # Prog: prog09.sh
  echo "1. Siapa yang aktif"
  echo "2. Tanggal hari ini"
  echo "3. Kalender bulan ini"
  echo -n " Pilihan : "
  read PILIH
   case $PILIH in
  1)
        echo "Yang aktif saat ini"
        who
        ;;
  2)
        echo "Tanggal hari ini"
        date
        ;;
   3)
        echo "Kalender bulan ini"
        cal
        ;;
        *)
        echo "Salah pilih !!"
        ;;
  esac
2. Jalankan program prog09.sh, cobalah beberapa kali dengan inputan yang berbeda
  $ . prog09.sh
3. Buatlah file prog10.sh yang merupakan bentuk lain dari case
  $ vi prog10.sh
  #!/bin/sh
   # Prog: prog10.sh
```

```
echo -n "Jawab (Y/T) : "
read JWB

case $JWB in
y | Y | ya | Ya | YA ) JWB=y ;;
t | T | tidak | Tidak | TIDAK ) JWB=t ;;
esac
```

4. Jalankan program prog10.sh, cobalah beberapa kali dengan inputan yang berbeda

```
$ . prog10.sh
```

5. Modifikasi file prog10.sh yang merupakan bentuk lain dari case

```
$ vi prog10.sh
#!/bin/sh
# Prog: prog10.sh

echo -n "Jawab (Y/T) : \c"
read JWB

case $JWB in
[YY] | [YY][aA] ) JWB=y ;;
[tT] | [tT]idak ) JWB=t ;;
*) JWB=? ;;
esac
```

6. Jalankan program prog10.sh, cobalah beberapa kali dengan inputan yang berbeda

```
$ . prog10.sh
```

## Percobaan 15: Konstruksi for-do-done

1. Buatlah file prog11.sh

```
$ vi prog11.sh
#!/bin/sh
# Prog: prog11.sh
```

```
for NAMA in Dony Ariyus Randyka Fransisco
do
echo "Nama adalah : $NAMA"
done
```

2. Jalankan program prog11.sh

```
$ . prog11.sh
```

3. Buatlah file prog12.sh yang berisi konstruksi for dan wildcard, program ini akan menampilkan nama file yang berada di current direktori

```
$ vi prog12.sh
#!/bin/sh
# Prog: prog12.sh

for F in *
do
        echo $F
done
```

4. Jalankan program prog12.sh

```
$ . prog12.sh
```

5. Modifikasi file prog12.sh, program ini akan menampilkan long list dari file yang mempunyai ekstensi lst

```
6. Jalankan program prog12.sh
```

\$ . prog12.sh

## Percobaan 16: Konstruksi While-Do-Done

```
1. Buatlah file prog13.sh
  $ vi prog13.sh
  #!/bin/sh
  # Prog: prog13.sh
  PILIH=1
  while [ $PILIH -ne 4 ]
  do
        echo "1. Siapa yang aktif"
        echo "2. Tanggal hari ini"
        echo "3. Kalender bulan ini"
        echo "4. Keluar"
        echo " Pilihan : \c"
        read PILIH
        if [ $PILIH -eq 4 ]
        then
             break
        fi
        clear
  done
  echo "Program berlanjut di sini setelah break"
2. Jalankan program prog13.sh
  $ . prog13.sh
```

# Percobaan 17: Instruksi Dummy

```
1. Modifikasi file prog13.sh
$ vi prog13.sh
#!/bin/sh
```

```
# Prog: prog13.sh
  PILIH=1
  while :
  do
        echo "1. Siapa yang aktif"
        echo "2. Tanggal hari ini"
        echo "3. Kalender bulan ini"
        echo "4. Keluar"
        echo " Pilihan : \c"
        read PILIH
        if [ $PILIH -eq 4 ]
        then
             break
        fi
        clear
  done
  echo "Program berlanjut di sini setelah break"
2. Jalankan program prog13.sh
  $ . prog13.sh
3. Buatlah file prog14.sh yang berisi instruksi dummy untuk konstruksi if
  $ vi prog14.sh
  #!/bin/sh
  # Prog: prog14.sh
  echo -n "Masukkan nilai : "
  read A
  if [ $A -gt 100 ]
  then
        :
```

```
else
            echo "OK !"
      fi
   4. Jalankan program progl4.sh beberapa kali dengan input yang berbeda
      $ . prog14.sh
Percobaan 18 : Fungsi
   1. Buatlah file fungsi.sh
      $ vi fungsi.sh
      #!/bin/sh
      # Prog: fungsi.sh
      F1() {
            echo "Fungsi F1"
            return 1
      }
      echo "Menggunakan Fungsi"
      F1
      F1
      echo $?
   2. Jalankan program fungsi.sh
      $ . fungsi.sh
   3. Menggunakan variable pada fungsi dengan memodifikasi file fungsi.sh
      $ vi fungsi.sh
      #!/bin/sh
      # Prog: fungsi.sh
      F1 ( )
      {
            Honor=10000
            echo "Fungsi F1"
```

```
return 1
  }
  echo "Menggunakan Fungsi"
  F1
  F1
  echo "Nilai balik adalah $?"
  echo "Honor = $Honor"
4. Jalankan program fungsi.sh
  $ . fungsi.sh
5. Menggunakan variable pada fungsi dengan memodifikasi file fungsi.sh
  $ vi fungsi.sh
  #!/bin/sh
  # Prog: fungsi.sh
  F1()
  {
        local Honor=10000
        echo "Fungsi F1"
        return 1
  }
  echo "Menggunakan Fungsi"
  F1
  F1
  echo "Nilai balik adalah $?"
  echo "Honor = $Honor"
6. Jalankan program fungsi.sh
  $ . fungsi.sh
```

#### LATIHAN

- 1. Buatlah program salin.sh yang menyalin file (copy ) sebagai berikut : salin.sh file-asal file-tujuan Dengan ketentuan :
  - a. Bila file asal tidak ada, berikan pesan, salin gagal.
  - b. Bila file tujuan ada dan file tersebut adalah directory, beri pesan bahwa file tidak bisa disalin ke direktori
  - c. Bila file tujuan ada dan file biasa, beri pesan apakan file tersebut akan dihapus, bila dijawab dengan "Y", maka copy file tersebut
  - d. Bila file tujuan belum ada, lakukan copy

Untuk mengambil nama file, gunakan parameter \$1 dan \$2. Bila jumlah parameter tidak sama (\$#) dengan 2, maka beri pesan exit = -1

2. Buat program yang memeriksa nama direktori, jika parameter tersebut adalah direktori, maka jalankan instruksi Is –Id pada direktori tersebut. Namakan program tersebut *checkdir.sh*. Gunakan notasi [-d NamaDirektori] dan pilih logic al && atau || pada level shell.

- 3. Dengan shell script *pph.sh*, hitung PPH per tahun dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. 10 juta pertama PPH 15%
  - b. 25 juta berikutnya (sisa) PPH 25%
  - c. Bila masih ada sisa, maka sisa tersebut PPH 35%

Contoh:

```
Gaji 8 juta

PPH = 15% * 8 juta

Gaji 12 juta

PPH =15% * 10 juta + 25% * (12-10) juta

Gaji 60 juta

PPH = 15% * 10 juta + 25% * 25 juta + 25% * (60-10-25) juta
```

Debugging: untuk melakukan tracing (debug) gunakan opsi –x pada eksekusi shell.

```
$ sh -x pph.sh
+ echo -n "Berikan gaji dalam ribuan rupiah : "
Berikan gaji dalam ribuan rupiah : + read gaji
20000
+ pkp=10000
+ "[" 20000 -le 10000 "]"
```

```
++ expr 20000 - 10000
+ gaji=10000
+ pph=1500
+ pkp=25000
+ "[" 10000 -le 25000 "]"
+ pkp=10000
++ expr 1500 + 10000 "*" 25 / 100
+ pph=4000
+ echo "Pajak Penghasilan = 4000"
Pajak Penghasilan = 4000
```

4. Buatlah program *myprog.sh* yang memproses parameter \$1, nilai parameter harus berupa string :

```
start
stop
status
restart
reload
```

Bila buka dari string tersebut, maka berikan pesan error. Sempurnakan program di bawah ini untuk keperluan tersebut

```
#!/bin/sh
# See how we were called
case "$1" in
    start)
        echo "Ini adalah start"
;;
    stop)
        echo "Ini adalah stop"
    ;;
    *)
    echo $"Usage:$0 {start|stop|restart|reload|status}"
```

```
;;
esac
return
```

5. Buat sebuah fungsi pada script *confirm.sh* yang memberikan konfirmasi jawaban Yes, No atau Continue. Jika jawaban Yes, maka beri nilai balik 0, No = 1 dan Continue = 2. Modifikasi kerangka program berikut untuk memenuhi permintaan tersebut.

```
#!/bin/sh
# Confirm whether we really want to run this service
confirm() {
     local YES="Y"
     local NO="N"
     local CONT="C"
while:
do
      echo -n "(Y)es/(N)o/(C)ontinue? \{Y\} "
     read answer
     answer=`echo "$answer" | tr _{\prime\prime}[a-z]" _{\prime\prime}[A-Z]"`
      if [ "$answer" = "" -0 "$answer" = $YES ]
      then
           return 0
      elif ....
      then
           return 2
      elif ....
      then
           return 1
      fi
done
}
```

Test fungsi diatas dengan program berikut :

```
$ vi testp.sh
. confirm.sh
confirm
if [ $? -eq 0 ]
then
        echo "Jawaban YES OK"
elif [ $? =eq 1 ]
then
        echo "Jawaban NO"
else
        echo "Jawaban CONTINUE"
fi
```

Perhatikan baris pertama, adalah loading dari fungsi confirm yang terdapat di script confirm.sh. Setelah eksekusi script tersebut, maka fungsi confirm dapat digunakan.

#### LAPORAN RESMI

- 1. Analisa hasil percobaan yang Anda lakukan.
- 2. Kerjakan latihan diatas dan analisa hasil tampilannya.
- 3. Berikan kesimpulan dari praktikum ini.